

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian**

Jenis Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif artinya penelitian yang dilakukan dengan mengamati keadaan sekitarnya dan menganalisisnya dengan menggunakan logika ilmiah peneliti memilih jenis penelitian tersebut untuk menjelaskan pentingnya keteladanan guru pada penerapan kode etik santri di Pondok Pesantren Haji Ya'qub Lirboyo Kota Kediri agar bisa mendapatkan data-data yang relevan atau real peneliti ingin langsung terjun ke lapangan dan menggali data dengan wawancara terhadap guru madrasah langsung dan data tidak ada kekeliruan.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Penelitian ini dilakukan di pondok pesantren HAJI YA'QUB LIRBOYO KOTA KEDIRI. Pesantren ini beralamat di jalan KH. Abdul Karim Kelurahan Lirboyo Kota Kediri. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena peneliti sendiri merupakan santri dari lembaga itu sendiri kemudian peneliti melihat sendiri sendiri bagaimana pondok pesantren Haji Ya'qub merupakan pendidikan tertua kedua setelah pondok pesantren Lirboyo, dan latar belakang unik yang ada didalamnya dimana pondok yang masih mempertahankan Salaf namun memberi ke luasaan santrinya untuk menempuh pembelajaran formal diluar Lembaga pondok pesantren sehingga santri bisa mengetahui tentang dunia luar pesantren sehingga akan berpengaruh pada kode etik santri yang diterapkan dipondok pesantren maka dari

itu peneliti jadi tertarik untuk memilih pondok pesantren Haji Ya'qub sebagai kajian penelitian peneliti

### **C. Lokasi Penelitian Peneliti**

Melakukan penelitian secara langsung di pondok pesantren haji ya'qub lirboyo kota kediri dengan bertindak sebagai instrumen aktif dalam upaya pengumpulan data-data dilapangan. Peneliti melakukan pengamatan dengan keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan dan sumber data lainnya sehingga memperoleh data yang detail.

### **D. Sumber Data**

1. Sumber data primer adalah guru-guru pondok pesantren Haji Ya'qub, Ustad yang tinggal di asrama begitu juga dengan santri. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif.sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru dan pengurus pondok pesantren Haji Ya'qub serta santri yang tinggal di asrama.
2. Sumber data skunder yaitu sumber data pelengkap yang dibutuhkan dalam penelitian.<sup>1</sup> Adapun sumber data skunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen pondok pesantren Haji Ya'qub Lirboyo serta buku-buku yang berkenaan dengan judul penelitian yaitu keteladanan guru dalam penerapan kode etik santri pada pondok pesantren Haji Ya'qub.

---

<sup>1</sup> Lexi.j.moleong.metodologi penelitian kualitatif jilid 2 [nandung:remaja rosdakarya,2009]h. 112.

## E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk menggali data pada penelitian studi kasus peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu:

### 1. Metode Observasi

Melalui metode ini data didapat dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki dan diteliti.<sup>2</sup> Oleh karena itu peneliti haruslah teliti dalam melakukan pengamatan supaya tidak ada data yang terlewatkan.

### 2. Metode Wawancara/Interview

Metode wawancara adalah suatu proses untuk mendapatkan keterangan yang dilakukan peneliti tujuannya supaya penelitian dengan cara tanya jawab dan bertatap muka secara langsung antara peneliti dan responden.<sup>3</sup> Jika menginginkan hasil yang maksimal, wawancara harus dilakukan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian

### 3. Metode Dokumentasi

Selain metode observasi dan interview yang dipakai dalam penelitian kualitatif, tidak kalah penting dari kedua metode itu yaitu, metode dokumentasi ini mencari data mengenai hal-hal yang variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Pada intinya metode dokumentasi digunakan untuk menelusuri data historis

---

<sup>2</sup> Lexi.j.moleong.metodologi penelitian kualitatif jilid 2 [nandung;remaja rosdakarya,2009]h. 112

<sup>3</sup> Burhan Bungin, Metode Penelitian Sosial-Format-Kuantitatif Dan Kualitatif (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), h. 133.

sifat utama dari data yang didapat dari metode dokumentasi tidak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk menggali yang telah silam.<sup>4</sup>

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah sebuah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami untuk pribadi dan orang lain.<sup>5</sup>

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

##### **1. Ketekunan Pengamatan**

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis, Meningkatkan ketekunan ini ibarat kita mengecek soal-soal, atau makalah yang telah dikerjakan, ada yang salah atau tidak.

##### **2. Triangulasi**

---

<sup>4</sup> Lexi.j.moleong.metodologi penelitian kualitatif jilid 2 [nandung:remaja rosdakarya,2009]h. 62

<sup>5</sup> Suharsini Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Jakarta:Rineka Cipta, 2010), h. 274.

Triangulasi data bisa diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.<sup>6</sup> Triangulasi juga bisa dikatakan sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang bisa dibandingkan dengan hasil wawancara terhadap objek. Bisa dilakukan dengan menggunakan teknik-teknik yang berbeda seperti wawancara, observasi, dan dokumen.<sup>7</sup> Jika telah dilakukan trinagulasi diketahui adanya perbedaan dari berbagai data yang berbeda, maka harus dicari apa yang melatarbelakangi perbedaan tersebut. Sehingga bisa ditemukan titik temu atau kesamaan sehingga dapat di mengerti dan dapat mendukung validitas data.

### 3. Diskusi Teman Sejawat

Diskusi teman sejawat, yakni diskusi yang dilakukan dengan rekan yang memberi masukan ataupun sanggahan sehingga memberikan kemantapan terhadap hasil penelitian teknik ini digukan agar peneliti dapat mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran serta memberikan kesempatan awal yang baik untuk memulai menjejaki dan mendiskusikan hasil penelitian dengan teman sejawat. Oleh karena pemeriksaan sejawat melalui diskusi ini bersifat informal dilakukan dengan cara memperhatikan wawancara melalui teman sejawat, dengan maksud agar dapat memperoleh kritikan yang tajam untuk membangun dan penyempurnaan pada kajian peneliti yang sedang dilaksanakannya.

---

<sup>6</sup> Lexi.j.moleong.metodologi penelitian kualitatif jilid 2 (nandung:remaja rosdakarya,2009)h. 112

<sup>7</sup> Yanuar Akbar,metode penelitian social kualitatif(bandung:PT Refika Aditama,2012),h.166

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penjelasan tahap-tahap penelitian kualitatif yang nantinya akan memberikan gambaran tentang keseluruhan perencanaan, pelaksanaan pengumpulan data analisis dan penafsiran data, sampai pada penulisan laporan. Menurut Maleong bahwasanya dalam tahapan penelitian ini ada beberapa tahap yaitu:<sup>8</sup>

### 1. Tahap Pra Lapangan

Yaitu menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjejak dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian dan etika penelitian.

### 2. Tahap Pekerjaan

Pada tahap ini terdapat tiga langkah yang dilakukan yaitu memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan berperan serta didalamnya sambil mengumpulkan data.

### 3. Tahap Analisis Data

Ditahap ini peneliti melakukan penghalusan data yang diperoleh dari subjek, informan maupun dokumen dengan menggunakan bahasa dan sistematikanya agar hasil laporan tidak terjadi kesalah pahaman maupun salah penafsiran.

### 4. Tahap Penulisan Laporan

---

<sup>8</sup> Lexi.j.moleong.metodologi penelitian kualitatif jilid 2 (nandung:remaja rosdakarya,2009)h. 127.

Pada akhir tahap ini peneliti menyusun laporan dari hasil penelitian dengan format yang sesuai dengan bentuk tulisan serta bahasa yang mudah dipahami.

